

## Upaya Peningkatan Profesionalitas Akademik Guru Melalui Pelatihan Karya Tulis Ilmiah

Nova Nevila Rodhi\*

Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Bojonegoro

email : [nova.nevila@gmail.com](mailto:nova.nevila@gmail.com)

### Abstract

*Scientific thesis is one of the activities that is one of the obstacles to the Teacher Working Group in Bojonegoro Regency in obtaining promotions for promotion to teacher positions/ranks through work performance.. To achieve this, the purpose of this activity in general is to assist teachers in empowering abilities and skills and motivating teachers to be more professional. pecifically, this program aims to: (1) find out how far the capacity of the Teacher Working Group in Tambakrejo and Ngambon District, Bojonegoro Regency in making research proposals; (2) to find out teachers' opinions about the benefits of training activities in making research proposals as one of the requirements for compiling scientific work This activity was carried out using an andragogy approach with 5 stages of activity, namely: (1) Conduct initial observations or field orientation regarding the problems faced by teachers; (2) Conduct training guidance on writing scientific papers; (3) Provide instructions on how to make the background of the problem, formulate the problem, develop research objectives and benefits, and write a bibliography; (4) Provide an opportunity for one of the participants to be thoroughly guided to become a proposal as a report on training activities with guidance after the training takes place; (5) Conduct an evaluation. From the results of the activity it can be concluded that scientific writing training can improve the ability of teacher working groups in Bojonegoro district..*

**Keywords:** Teacher Working Groups, Scientific Writing, Academic Professionalism

### Abstrak

*Karya tulis ilmiah merupakan salah satu kegiatan yang menjadi salah satu kendala Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kabupaten Bojonegoro dalam memperoleh promosi kenaikan jabatan/pangkat guru melalui prestasi kerja. Untuk mencapai hal tersebut maka tujuan kegiatan ini secara umum adalah membantu para guru dalam memberdayakan kemampuan dan keterampilan serta memotivasi guru untuk lebih profesional. Secara khusus program ini bertujuan yaitu: (1) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kecamatan Tambakrejo dan Kecamatan Ngambon Kabupaten Bojonegoro dalam membuat proposal penelitian; (2) untuk mengetahui pendapat guru-guru tentang manfaat kegiatan pelatihan membuat proposal penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyusun karya ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan pendekatan andragogi dengan 5 tahapan kegiata, yaitu : (1) Mengadakan observasi awal atau orientasi lapangan mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh guru; (2) Mengadakan bimbingan pelatihan tentang penulisan karya ilmiah; (3) Memberikan petunjuk bagaimana membuat latar belakang masalah, membuat rumusan masalah, menyusun tujuan dan manfaat penelitian sampai menuliskan daftar Pustaka; (4) Memberikan kesempatan salah satu peserta untuk dibimbing tuntas menjadi proposal sebagai laporan kegiatan pelatihan dengan bimbingan setelah pelatihan berlangsung; (5) Mengadakan evaluasi. Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa bahwa pelatihan karya tulis ilmiah dapat meningkatkan kemampuan kelompok kerja guru di kabupaten Bojonegoro.*

**Kata Kunci:** Kelompok Kerja Guru (KKG), Karya tulis ilmiah, Profesionalitas akademik

### PENDAHULUAN

Masalah mutu pendidikan masih menjadi pokok pembicaraan yang aktual dan hangat. Ketika dihubungkan dengan pembangunan khususnya dalam sektor

pendidikan maka berdampak pada motivasi dan kualitas guru yang masih rendah sehingga perlu ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di setiap jenjang Pendidikan

[1] [2] [3]. Akibatnya, hal tersebut akan berpengaruh pada pengembangan profesi guru, salah satu upaya peningkatan profesionalitas guru dapat dilakukan melalui karya tulis ilmiah [4] [5]. Sebelum adanya upaya tersebut, bahwa guru-guru juga mengalami masalah dalam hal ini. Agar semakin tidak terpuruk dengan keadaan tersebut, maka pengembangan profesi guru harus terus diperhatikan [6] [7] [8] [9].

Dengan diberlakukannya UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengisyaratkan adanya pendidikan yang bermutu, pendidikan yang bermutu tersebut sangat dipengaruhi oleh SDM dan sistem penyelenggaraan pendidikannya [10]. Harapannya, para guru akan lebih mampu bekerja sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab [1] [11].

Salah satu kebijakan penting adalah kaitannya dengan promosi kenaikan jabatan/ pangkat guru melalui prestasi kerja. Prestasi kerja tersebut, sesuai dengan tupoksinya, berada dalam bidang kegiatannya: (1) Pendidikan, (2) proses pembelajaran, (3) pengembangan profesi dan (4) penunjang proses pembelajaran. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit, pada prinsipnya bertujuan untuk membina karier kepankangan dan profesionalisme guru. Kebijakan itu diantaranya mewajibkan guru untuk melakukan keempat kegiatan menjadi bidang tugasnya tersebut, dan hanya bagi mereka yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit [12].

Selanjutnya angka kredit itu dipakai sebagai salah satu persyaratan peningkatan karir. Penggunaan angka kredit sebagai salah satu persyaratan seleksi peningkatan karir, bertujuan memberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih profesional terhadap kenaikan pangkat yang merupakan pengakuan profesi, serta kemudian memberikan peningkatan kesejahteraan [13].

Terbitnya SK MENPAN No. 26/MENPAN/1989 tentang angka kredit bagi jabatan guru, maka berarti kenaikan pangkat guru atau guru-guru tidak lagi melalui jalur kenaikan pangkat regular melainkan melalui kenaikan pangkat pilihan, yaitu kenaikan pangkat struktural dan fungsional setiap 2 (dua) tahun. Hal ini menuntut guru untuk mengembangkan dirinya melalui berbagai kegiatan agar memperoleh angka kredit yaitu pengembangan profesi. Pengembangan profesi dilakukan dengan berbagai hal, diantaranya dengan melaksanakan penelitian yaitu menyusun proposal atau karya ilmiah di bidang Pendidikan [14] [15]. Terutama bagi guru dan guru-guru Pembina (golongan IV/a) agar dapat menduduki jabatan guru pembina tingkat I (golongan IV/b), melaksanakan kegiatan tersebut merupakan keharusan (Juknis Pelaksanaan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru, dikutip dari Kepmendikbud No.02/O/1995: 44-45).

Berdasarkan pemaparan permasalahan dan hasil servey awal, maka tujuan kegiatan ini secara umum adalah membantu para guru dalam memberdayakan kemampuan dan keterampilan serta memotivasi guru untuk lebih profesional. Secara khusus program ini bertujuan yaitu: (1) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kecamatan Tambakrejo dan Kecamatan Ngambon Kabupaten Bojonegoro dalam membuat proposal penelitian; (2) untuk mengetahui pendapat guru-guru tentang manfaat kegiatan pelatihan membuat proposal penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyusun karya ilmiah

## **METODE PENGABDIAN**

### **Lokasi Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro

### **Khalayak Sasaran**

Peserta guru Kelompok Kerja Guru Kecamatan Tambakrejo dan Kecamatan Ngambon Kabupaten Bojonegoro Sebanyak 30 orang.

### **Jenis Kegiatan**

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Pengabdian ini ditawarkan metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan pelatihan karya tulis ilmiah.

### **Tahapan Kegiatan**

Kegiatan Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

#### **Tahap Persiapan**

1. Penyusunan program kerja pelatihan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*).
2. Persiapan sarana dan prasarana pelatihan. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana tempat pelatihan
3. Koordinasi lapangan. Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh tim.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa pelatihan yang sifatnya penyegaran dan memberikan praktek terbaik dalam membuat karya ilmiah khususnya Penelitian Tindakan Kelas untuk guru. Adapun metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini terdiri dari:

1. Metode ceramah agar para guru mengenali dan memahami model-model PTK dan cara penyusunan

proposal serta penyusunan Laporan Penelitian Tindakan kelas;

2. Metode diskusi; model-model penelitian tindakan kelas, cara penyusunan proposal dan penyusunan laporan penelitian tindakan kelas.
3. Metode demonstrasi agar para guru dapat mempraktekkan langsung pembuatan proposal penelitian Tindakan kelas yang sesuai dengan prosedur dan tuntutan ilmiah.

### **Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru untuk meningkatkan profesionalitas akademik guru dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Pemberian Materi Konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Pada pertemuan ini, tim memberikan gambaran mengenai konsep penelitian Tindakan kelas kepada mitra yang terdiri dari tujuan, karakteristik, prinsip, substansi PTK bagi para guru, dan langkah-langkah PTK. Pemberian materi diberikan kepada mitra agar memperoleh gambaran terkait tujuan utama PTK yaitu untuk memecahkan/memperbaiki permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. Serta Langkah-langkah dalam melakukan penelitian Tindakan kelas. Dalam pertemuan ini diadakan tanya jawab dengan mitra agar mitra dapat memperdalam materi terkait konsep penelitian Tindakan kelas.



Gambar 1. Pemberian Materi Konsep Penelitian Tindakan Kelas

2. Praktik pembuatan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

Pada pertemuan kedua, kegiatan masuk pada tahapan praktek pembuatan proposal. Pada tahapan ini, mitra dipandu untuk berlatih membuat latar belakang masalah, merumuskan masalah dari latar belakang yang dibuat, menyusun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan dan manfaat yang didapatkan dari penelitian yang dibuat. Sebelum mitra praktek, tim memaparkan sedikit gambaran umum mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dalam PTK.

3. Penyusunan Kajian Teori dan Metode Penelitian

Pada pertemuan ketiga ini, mitra diberikan penjelasan mengenai tujuan dari kajian teori dan metode penelitian. Kajian teori bertujuan untuk memberikan argumen bahwa Tindakan/perlakuan yang akan dilakukan memang telah teruji (baik berdasarkan teori ataupun dari hasil penelitian terdahulu) mampu untuk meningkatkan/memperbaiki "sesuatu" yang menjadi masalah dalam proses pembelajaran di kelas. Sementara pada tahapan metode penelitian, mitra dilatih dan diarahkan untuk menentukan metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian yang akan dilakukan.

Selama kegiatan berlangsung, mitra pelatihan memperlihatkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan materi pelatihan yang diberikan betul-betul sesuai dengan kebutuhan para guru, khususnya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat proposal penelitian sesuai tuntutan bagi guru yang berkualitas. Partisipasi yang tinggi tersebut ditunjukkan mulai dari kegiatan ceramah, kegiatan diskusi, kegiatan demonstrasi dan kegiatan penutup. Partisipasi yang aktif sangat terlihat ketika para mitra mulai membuat latar belakang, merumuskan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian sampai kajian Pustaka.



Gambar 2. Kegiatan Praktik Menyusun Proposal

Berdasarkan hasil pengamatan selama berlangsungnya pelatihan, nampak sekitar 90% mitra telah mampu memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Sedangkan sisanya masih perlu mendapatkan latihan tambahan agar mereka bisa membuat proposal PTK dengan benar. Berdasarkan pengamatan selama pelatihan, pengetahuan dan kemampuan para guru TK di Kecamatan Ngambon dan Kecamatan Tambakrejo sudah terlihat meningkat. Hal ini ditunjukkan oleh partisipasi aktif para mitra pelatihan mulai dari penyusunan latar belakang masalah sampai dengan daftar pustaka. Hasil pengamatan tersebut didukung dengan hasil wawancara lepas dengan para mitra. Mayoritas para mitra mengatakan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mereka. Pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dalam pelatihan tersebut akan mereka aplikasikan baik secara individu maupun secara

berkelompok untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat meningkatkan profesionalisme guru.

### SIMPULAN

Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat tentang pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan mitra tentang karya tulis ilmiah yang khususnya terkait Penelitian Tindakan Kelas terkait konsep dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian Tindakan kelas untuk perbaikan proses pembelajaran di kelas telah bertambah. Selain itu mayoritas mitra telah dapat menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian teori dan metode penelitian.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Universitas Bojonegoro yang telah memberikan support pendanaan pada kegiatan pengabdian ini, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Musfah, "Peningkatan kompetensi guru: Melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik," *Kencana*.
- [2] C. Montolalu and Y. Langi, "Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test)," *d'CARTESIAN*, vol. 7, no. 1, p. 44, 2018.
- [3] E. Ismanto, Vitriani and K. Anshari, "Pengembangan Media Pembelajaran e-Modul untuk Pembelajaran Berbasis Project Based Learning (PjBL)," *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, vol. 6, no. 2, pp. 17-24, 2022.
- [4] M. Lapasau, M. Suendarti and L. Sumotenodjo, "Pelatihan Pemanfaatan Sumber Pustaka Dalam Menunjang Penulisan Makalah Ilmiah Bagi Guru SMK Negeri 10 Tangerang," *Jurnal CEMERLANG*, vol. 2, no. 2, pp. 133-147, 2020.
- [5] S. Syeptiani, A. Hidayat and D. Ariani, "Pendampingan Pemanfaatan Sumber Pustaka Dalam Menunjang Penulisan Karya Ilmiah Pada Anggota Opsi," *urnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, vol. 6, no. 2, pp. 94-99, 2022.
- [6] L. P. ramswari, "Persepsi guru SD terhadap penelitian tindakan kelas," *Mimbar Sekolah Dasar*, vol. 3, no. 1, pp. 53-68, 2016.
- [7] H. Tangi, N. M. Mamulak and Y. R. Tinenti, "Pemberdayaan Guru Dalam Mengembangkan Perangkat Media Screencast Omatic Melalui Sistem LSLC," *urnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, vol. 4, no. 2, pp. 146-152, 2020.
- [8] I. G. Sudirtha, "Membangun Learning Community dan Peningkatkan Kompetensi Melalui Lesson Study," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 6, no. 1, 2017.
- [9] I. Maulina, G. S. Putra, U. Ruhama, Selviana and L. Suwarni, "PKM Penerapan Inovasi Pembelajaran di Paud Pati Gumentar," *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, vol. 4, no. 2, pp. 175-179, 2020.
- [10] U. N. 2. T. 2023, "Sistem Pendidikan Nasional," Negara Republik Indonesia, 2023.
- [11] M. Anggraini, "Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru," in *Majalah Golden*, Kemendikbud, 2017, pp. 20-24.
- [12] Kemendikbud, "Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru (program dan implementasi)," Kemendikbud, 2013.
- [13] Sugeng, "Pengaruh Pendidikan Dalam Jabatan Dan Kesejahteraan Terhadap Kualitaskinerja Guru Sekolah Dasar" *media.neliti.com*, 2010.

- [14] A. Jaedun, "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah" in *Seminar Nasional* , Kulon Progo, 2012.
- [15] T. Sunendar, "Pentingnya Karya Tulis Ilmiah Dalam Pengembangan Profesi Guru," 2007.